

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dan berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di PT. SUCOFINDO (Persero) Cabang Kota Surabaya, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Untuk membuat Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, PT. SUCOFINDO (Persero) mengacu pada Skema Penyusunan Anggaran yang sudah diatur oleh PT. SUCOFINDO (Persero).
2. Jenis anggaran yang ada pada PT. SUCOFINDO (Persero) adalah jenis Anggaran Variabel yang mencakup biaya administrasi, biaya untuk kegiatan operasional, biaya pemasaran, dan lain-lain.
3. Secara garis besar, Anggaran Sebagai Alat Perencanaan mempunyai beberapa tujuan, yaitu:
 - a. Sasaran yang diinginkan dapat dicapai semaksimal mungkin.
 - b. Sangat bermanfaat bagi pihak manajemen untuk mempelajari setiap masalah yang berhubungan dengan kegiatan yang telah dilakukan.
 - c. Dapat mengetahui kekurangan dari kinerja perusahaan.
 - d. Tingkat pendapatan dapat ditingkatkan dengan menekan biaya yang dirasa kurang penting.
4. Anggaran Sebagai Alat Pengendalian dilakukan dengan cara mengendalikan optimalisasi dan efisiensi biaya pemeliharaan dan biaya administrasi.
5. PT. SUCOFINDO (Persero) melakukan proses penyusunan anggaran dengan pendekatan *Bottom Up*.
6. PT. SUCOFINDO (Persero) menyusun anggaran rutin perusahaan untuk jangka waktu satu tahun.

3.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyarankan agar perusahaan mempertahankan perencanaan anggaran yang sudah dilakukan dengan cukup baik. Selain itu, perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar daya saing perusahaan juga meningkat. Karena tidak menutup kemungkinan, dengan terjadinya pasar bebas saat ini akan ada perusahaan superintending asing yang masuk ke Indonesia.

Pembuatan perencanaan anggaran yang lebih baik dan melakukan pengendalian anggaran yang lebih handal akan membantu perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga perusahaan dapat tetap bersaing di pasar bebas.